

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan produksi ikan asin dengan penggunaan formalin yang ditambahkan bahan-bahan pada ikan asin dipusat pembuatan ikan Asin dan data diperoleh melalui analisis kualitatif menggunakan metode Kit Tes.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin ikan asin teri dan ikan asin cumi dipusat pembuatan ikan asin pulau pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Tahun 2020

##### **2. Sampel yang diambil dalam penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah ikan asin teri dan ikan asin cumi dari masing-masing kelompok pembuatan ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur, sehingga didapat ikan asin teri sejumlah 5 dan ikan asin cumi sejumlah 5 sampel.

##### **3. Cara pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan cara membeli ikan asin teri dan ikan asin cumi masing-masing sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg dari tiap-tiap kelompok pembuatan ikan asin Pulau Pasaran lalu sampel dibawa ke

Laboratorium Terpadu Politeknik Jurusan Kesehatan Lingkungan untuk dilakukan pemeriksaan secara kumulatif.

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur dan di Laboratorium Terpadu Jurusan Kesehatan Lingkungan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April 2020

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan ketua kelompok pembuat ikan asin di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur serta dari hasil pemeriksaan di Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung yaitu berupa literatur-literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian.

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan checklist dan questioner.

## **E. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Pemeriksaan Sampel**

Pemeriksaan sampel dilakukan secara kualitatif di Laboratorium Terpadu Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kementrian Kesehatan dengan alat, bahan dan prosedur sebagai berikut .

#### **a. Alat yang dipergunakan**

- 1) Pipet Volume
- 2) Beaker Glass
- 3) Spet
- 4) Tabung Reaksi
- 5) Rak Tabung Reaksi
- 6) Neraca Analitik

#### **b. Bahan yang dipergunakan**

- 1) Pereaksi Formalin (Tes Kit)
- 2) Sampel berupa ikan asin teri dan cumi sebanyak 5 gram
- 3) Aquadest 20 ml

#### **c. Prosedur Kerja**

- 1) Siapkan alat dan bahan

- 2) Masing - masing sampel ditimbang dengan menggunakan neraca analitik sampai berat mencapai 5 gram.
- 3) Masing – masing sampel kemudian dimasukkan ke dalam beaker glass.
- 4) Tambahkan aquadest masing – masing sampel sebanyak 2 ml lalu diaduk.
- 5) Ambil air yang telah tercampur sampel dengan menggunakan pipet volume sebanyak 1 ml , masukkan ke dalam tabung reaksi.
- 6) Lalu tambahkan 3 – 5 tetes pereaksi I formalin ke dalam masing – masing tabung reaksi tersenut secara hati – hati tetes demi tetes.
- 7) sTambahkan pereaksi II formalin ke dalam masing – masing tabung  $\pm 1$  mg dengan menggunakan ujung stik yang tersedia dan kocok hingga homogen.
- 8) Diamkan selama  $\pm 5$  menit.
- 9) Jika sampel berubah warnanya menjadi ungu kebiruan, berate sampel mengandung formalin.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh diolah melalui tahap – tahap antara lain :

a. Coding

Coding yaitu melakukan pengkodean pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

b. Editing

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data secara berkesinambungan.

c. Tabulating

Tabulating yaitu data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk table.

**2. Analisa data**

Data – data yang diperoleh kemudian di analisa dengan cara analisa membandingkan hasil dengan Permenkes RI Nomor 033 Tahun 2012 tentang bahan pengawet makanan yang dilarang penggunaannya yaitu formalin.